

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA MASSA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA

Nurul Fadhilah ¹

Sriwijaya University, Palembang, Indonesia

Email: nfdh14@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini mengusut strategi pemberdayaan Panti Asuhan Al-Hikmah dalam pemberdayaan anak asuh dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis upaya Panti Asuhan Al-Hikmah dalam memberdayakan anak asuhnya. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Al-Hikmah menjalankan beberapa program sebagai upaya pemberdayaan anak asuh antara lain pengembangan pada bidang pendidikan, kerohanian, fisik dan lainnya.

Keywords: Pemberdyaan, Anak Asuh.

ABSTRACT

This research investigates the empowerment strategy of Al-Hikmah Orphanage in empowering foster children using a qualitative approach. The main purpose of this research is to analyze the efforts of Al-Hikmah Orphanage in empowering its foster children. Data collection was carried out by observation and probing interviews. The results showed that Al-Hikmah Orphanage runs several programs as an effort to empower foster children, including development in the fields of education, spirituality, physical and others.

Keywords: Empowerment, Foster Children

PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan lembaga sosial yang bertujuan untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua. Panti Asuhan memberikan tempat tinggal, perawatan, dan pendidikan kepada anak-anak yatim, yatim piatu, dan anak terlantar. Panti Asuhan juga terbuka untuk anak-anak lain yang kurang beruntung. Di Indonesia, diperkirakan terdapat antara 5.000-8.000 panti asuhan yang mengasuh hingga setengah juta anak. Lebih dari 99% panti asuhan dijalankan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan.

Panti Asuhan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan pendidikan yang layak. Panti Asuhan memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Anak-anak yatim piatu dan terlantar berhak mendapatkan perlindungan dalam bidang sandang, pangan, pendidikan, pembinaan, dan kesehatan.

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus dididik, diperhatikan dan diberi kasih sayang oleh berbagai pihak, mulai dari keluarga, lingkungan, masyarakat maupun bangsa dan negara. Mendidik seorang anak hingga tumbuh menjadi anak yang baik adalah tanggungjawab setiap orang tua. Namun hal tersebut terjadi apabila anak tersebut tinggal bersama orang tuanya. Pada kenyataannya, anak di Indonesia banyak yang tidak hidup bersama orangtua, bahkan menjadi anak terlantar. Belum lagi kemiskinan yang membuat mereka harus menghentikan langkah dalam dunia pendidikannya dan kehidupan yang berada di bawah garis kemiskinan. Panti asuhan merupakan sebuah alternatif yang dapat dijadikan pilihan agar anak dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

Panti Asuhan Al Hikmah Palembang adalah salah satu contoh panti asuhan yang memberikan pelayanan kuratif, rehabilitatif, promotif, dan preventif. Panti Asuhan ini memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anak asuh tanpa mengabaikan aspek pengasuhan yang penting. Melalui pembinaan, pengajaran,

dan pengembangan keterampilan, anak-anak asuh diharapkan dapat mandiri dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik. Panti Asuhan juga berperan dalam memberdayakan anak asuh agar mereka dapat menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Pemberdayaan anak asuh dilakukan melalui strategi yang berfokus pada pengembangan potensi anak, peningkatan kualitas pelayanan, dan pencegahan agar anak-anak tidak kembali ke kondisi terlantar. Pemberdayaan tidak hanya ditujukan kepada individu, tetapi juga kepada komunitas secara kolektif. Panti Asuhan Al Hikmah Palembang berusaha menciptakan anak-anak yang berkualitas dan menjadi generasi penerus yang baik melalui pemberdayaan yang adil dan beradab.

Penelitian ini mengkhususkan kepada strategi pemberdayaan anak asuh, dengan kata lain peneliti menggali bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Hikmah Palembang dalam memberdayakan anak asuh. Penelitian ini bertujuan agar anak dapat tumbuh menjadi seseorang yang memiliki dampak positif dimanapun ia berada. Dengan demikian, peneliti membuat penelitian berjudul “Strategi Panti Asuhan Al-Hikmah dalam Pemberdayaan Anak Asuh”

METODE

Menurut Taylor dan Bogdan (dalam Suyanto, 2005:166) pendekatan kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui strategi yang digunakan Panti Asuhan Al-Hikmah dalam melakukan pemberdayaan terhadap anak asuh. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada hubungan penyimpulan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Bertujuan memberikan gambaran secara

tepat tentang Strategi Panti Asuhan Al-Hikmah Palembang Dalam Pemberdayaan Anak Asuh.

Dalam metode kualitatif ini memungkinkan kami lebih memahami konsep-konsep yang dalam pendekatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau natural setting, sesuai dengan pengumpulan data yaitu dengan metode pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan, data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, bukan dalam bentuk angka.

Mengadakan analisis sejak awal penelitian, data yang diperoleh langsung dianalisis dilanjutkan dengan pencarian data lain dan dianalisis, demikian seterusnya sampai mencapai hasil yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Panti Asuhan Al-Hikmah berupaya menjadi pengganti orang tua untuk mem-bina anak-anak asuh dengan memberikan pendidikan formal dan non-formal, bimbingan keagamaan, bimbingan perilaku dan etika, serta keterampilan agar anak-anak dapat mandiri dan memiliki harkat martabat serta hak yang sama seperti anak lainnya. Program pemberdayaan melalui kemandirian dan kreativitas bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, jiwa kreatif, dan kemandirian anak asuh.

Panti Asuhan Al-Hikmah mendapat manfaat secara tidak langsung dari pelaksanaan program pemberdayaan anak asuh meskipun bukan menjadi dasar motivasi awal program tersebut. Oleh karena itu, langkah atau strategi diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, dengan strategi sebagai keseluruhan langkah dengan perhitungan yang pasti guna mencapai tujuan atau mengatasi suatu persoalan. Strategi pemberdayaan anak asuh yang dilakukan Panti Asuhan Al-Hikmah secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan anak asuh.

A. Strategi Aras Mikro

Strategi pemberdayaan anak asuh yang dijalankan oleh Panti Asuhan Al-Hikmah bertujuan untuk membantu anak asuh keluar dari kemiskinan, kebodohan, dan masalah sosial lainnya. Melalui program ini, anak asuh diharapkan dapat membantu kedua orang tuanya. Panti Asuhan Al-Hikmah ingin meningkatkan kemandirian dan kemampuan anak asuh agar mereka dapat mandiri dan membantu orang lain. Program pemberdayaan meliputi pengembangan bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal, dengan tujuan agar anak asuh dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, jiwa kreatif, dan kemandirian.

Selanjutnya pengembangan bidang kerohanian. Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Al-Hikmah dilakukan setelah Maghrib, Subuh, dan Ashar, karena pada waktu ini anak-anak tidak memiliki kegiatan formal seperti sekolah. Materi yang disampaikan dalam bimbingan keagamaan meliputi Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. Melalui pengembangan bidang kerohanian ini, Panti Asuhan Al-Hikmah berharap anak asuhnya memiliki kemampuan keagamaan yang kuat sehingga dapat membentengi diri mereka dengan landasan iman yang kokoh setelah keluar dari panti asuhan.

Panti Asuhan Al-Hikmah juga memberikan pembinaan fisik kepada anak asuhnya melalui kegiatan seperti pembiasaan pemanasan yang baik dan benar sebelum melakukan kegiatan olahraga ringan maupun berat. Anak asuh diwajibkan untuk berlari pagi setelah sholat subuh tiga kali seminggu, dan juga diberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan olahraga seperti sepak bola atau skipping setiap sore. Panti Asuhan Al-Hikmah juga diharapkan dapat melengkapi perlengkapan olahraga seperti baju, celana, kaos kaki, dan sepatu, serta menyediakan sarana olahraga yang bersifat umum seperti badminton, bola voli, sepak bola, dan basket. Dengan adanya pembinaan fisik ini, diharapkan anak asuh dapat mencukupi kebutuhan kesehatan mereka secara maksimal melalui olahraga.

Adapula pengembangan bidang bantuan sosial. Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang dan barang dari pemerintah kepada individu,

keluarga, kelompok, atau masyarakat dengan tujuan melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Panti asuhan, sebagai lembaga pelayanan sosial, bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu atau kelompok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, terutama bagi anak terlantar. Panti asuhan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar, termasuk kebutuhan fisik, mental, dan sosial, agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan menjadi generasi penerus bangsa.

B. Strategi Aras Mezzo

Sasaran strategi ini adalah perorangan yang ada di sekitar daerah Demang Lebar Daun, terdiri dari 5 orang anak asuh yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah. Walaupun pemberian bantuan secara individu namun, anak asuh yang ingin mendapat bantuan dan anak yang tidak bisa melanjutkan sekolahnya diutamakan bergabung dengan Panti Asuhan ini.

Program kemandirian merupakan upaya anak asuh terbiasa hidup yang mandiri jauh dari orang tua mereka, seperti cuci baju, cuci piring, bersih-bersih, memimpin doa, shalat berjamaah, belajar dan lainnya, dari situlah mereka dapat merasakan bagaimana hidup yang mandiri jauh dari orang tua. Secara tidak langsung juga sebagai langkah dan melatih kedepan anak asuh agar terbiasa dengan kemandiriannya.

Tujuan program ini merupakan untuk mengembangkan anak asuh agar mandiri melalui mereka tinggal di Panti Asuhan Al-Hikmah. Membentuk suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala Panti Asuhan Al-Hikmah. Hasil yang dicapai dari strategi ini adalah lahirnya anak-anak asuh yang kurang mampu, mereka dalam kelangsungan kehidupan dan kebutuhan sehari-hari telah dijamin oleh Panti Asuhan agar terhindar dari kemiskinan dan anak yang terlantar dan putus sekolah karena krisis ekonomi. Sementara hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pengembangan adalah belum meratanya pemahaman pembagian tugasnya

yang berada disekitar Panti Asuhan. Dan anak-anak sulit untuk diatur dan dibimbing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Panti Asuhan Al-Hikmah memiliki komitmen kuat untuk menjadi pengganti orang tua bagi anak-anak asuh dengan memberikan pendidikan formal dan non-formal, bimbingan keagamaan, bimbingan perilaku dan etika, serta keterampilan untuk membentuk anak-anak yang mandiri dan memiliki harkat martabat serta hak yang sama seperti anak lainnya. Program pemberdayaan yang dijalankan fokus pada pengembangan potensi, bakat, minat, jiwa kreatif, dan kemandirian anak asuh.

Meskipun Panti Asuhan Al-Hikmah mendapat manfaat secara tidak langsung dari pelaksanaan program pemberdayaan anak asuh, perlu diperhatikan bahwa ini bukan menjadi dasar motivasi awal program tersebut. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis perlu ditempuh untuk mencapai tujuan utama pemberdayaan anak asuh.

Saran

1. Perluasan dan Penguatan Program:

Panti Asuhan Al-Hikmah dapat mempertimbangkan untuk memperluas dan memperkuat program pemberdayaan anak asuh, termasuk pengembangan bidang pendidikan dan pembinaan fisik. Diversifikasi kegiatan dapat memperkaya pengalaman anak asuh.

2. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:

Mengundang pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, komunitas, dan perusahaan dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam pemberdayaan anak asuh. Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan fasilitas, pelatihan keterampilan, dan pengembangan program.

3. Monitoring dan Evaluasi:

Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program pemberdayaan. Ini akan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang mungkin timbul, sehingga perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

4. Pengembangan Rencana Strategis:

Panti Asuhan Al-Hikmah dapat mengembangkan rencana strategis jangka panjang yang lebih terstruktur untuk mencapai tujuan pemberdayaan anak asuh. Rencana ini dapat mencakup strategi pemasaran, pembiayaan, dan pengembangan sumber daya manusia.

5. Penguatan Kolaborasi dengan Keluarga:

Melibatkan keluarga anak asuh secara aktif dalam proses pembinaan dan pemberdayaan dapat memperkuat efek positif program. Panti Asuhan dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik dengan keluarga anak asuh.

Dengan langkah-langkah ini, Panti Asuhan Al-Hikmah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan anak asuh dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Akram, Madieha, dkk. 2015. Role of Orphanages to Uplift the Socio-Economic Status of Orphans Focusing on SOS Children's Villages in Punjab, Pakistan. Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol 6 No 3 S2 . ISSN 2039-2117.
- Basnur, Rizky Rahmansyah. 2014. Orang Tua Yang Menitipkan Anak Ke Panti Asuhan Di Surabaya. Journal Komunitas ISSN 2303-1166 Vol 3 No 3. Diunduh melalui Journal.Unair.ac.id pada 26 Januari 2017 pukul 15.58 WIB.
- Bungin, Burhan, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. GrafindoPersada)

- Collin, Denis E. 2002. *Paula Freire: Kehidupan, Karya dan Pemikirannya*. Yogyakarta: Komunitas APIRU.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Rcfika Aditama, 2005), h. 66
- Mendrofa, R. S. A. (2018). *Strategi Panti Asuhan dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Panti Elsadai Sumatera Utara*.
- PUTRI, A. H. POLA ASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA MORAL ANAK ASUH.
- Raharjo, K. M. (2018). *Pemberdayaan anak jalanan sebagai upaya penyadaran belajar melalui pendidikan kesetaraan di kota samarinda*. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13(2), 63-69.
- Setiawan, K., & Pasau, P. (2017). *IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan*. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 227-235.
- Setiawan, K., & Pasau, P. (2017). *IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan*. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 227-235.
- Siregar, J. E. (2019). *Implementasi Nilai Dan Pengamalan Agama Islam Anak Asuh Di Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Triastuti, S. (2012). *Peranan Panti Asuhan dalam Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon*. *Diklus*, 16(2).
- Yuliasari, R. N., & Mulyono, S. E. (2015). *Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Mu hammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo)*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2).